



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG EKONOMI MELALUI UMKM GIPANG SINGKONG TIGA DARA DI KELURAHAN BULAKAN CIBEBER KOTA CILEGON

Fatari¹, Freza Yolandani², Bela Silpia³, Ernawati⁴, Ade Putra Irawan⁵, Nyssa Salwa⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Bina Bangsa
E-mail: fatari.binabangsa@gmail.com¹

Abstract

Efforts to empower the community's economy are deliberate and planned actions with the aim of changing the economic conditions of the community, both on an individual and group scale, in order to overcome problems related to improving the quality of life, self-sufficiency and welfare. The target of this activity, especially in the Bulakan urban village, is to improve the economy of the people in the area. This activity aims to provide a deeper understanding to the people of the Buakan sub-district regarding the management of micro, small and medium enterprises (MSMEs), so that they can encourage rapid community economic growth, as well as ensure the sustainability of MSMEs in the future and increase family income. The approach used in this Community Service (PkM) activity is to provide assistance to the owner of the Gipang Cassava 3 Dara UMKM business, namely Mrs. Santi, who is located in the Bentola RT environment. 05/01 Bukan Cibeber sub-district, Cilegon city. It was carried out by KKM Group 75 students and field supervisors and lecturers. After the socialization activities, MSME actors expressed satisfaction and understood and understood what had been conveyed. The hope is that after understanding digital marketing, you can increase sales results.

Keywords: *Community Empowerment, Economy, MSMEs*

Abstrak

Upaya untuk memberdayakan ekonomi masyarakat merupakan tindakan yang disengaja dan terencana dengan tujuan mengubah kondisi ekonomi masyarakat, baik dalam skala individu maupun kelompok, guna mengatasi permasalahan terkait peningkatan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraan. Sasaran dari kegiatan ini, terutama di lingkungan kelurahan Bulakan, adalah meningkatkan perekonomian masyarakat di daerah tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam kepada masyarakat kelurahan Bulakan mengenai pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan cepat, serta memastikan keberlanjutan UMKM di masa mendatang dan peningkatan pendapatan keluarga. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah dengan memberikan pendampingan kepada pemilik usaha UMKM Gipang Singkong 3 Dara, yaitu ibu Santi, yang berlokasi di lingkungan Bentola RT. 05/01 kelurahan Bulakan Cibeber, kota Cilegon. Dilaksanakan oleh Mahasiswa KKM Kelompok 75 dan Dosen Pembimbing Lapangan serta dosen. Setelah kegiatan sosialisasi para pelaku UMKM menyatakan puas dan memahami serta mengerti apa yang telah disampaikan. Harapannya setelah memahami tentang pemasaran Digital, sehingga dapat meningkatkan hasil penjualan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi, UMKM

PENDAHULUAN

Kelurahan Bulakan terletak di kecamatan Cibeber, kota Cilegon, dan menjadi salah satu pusat perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dioperasikan dari rumah. Kelurahan Bulakan telah mengalami pertumbuhan pesat dan kemajuan yang nyata, seperti terlihat dari pertumbuhan bisnis kecil yang telah berkembang. Bisnis-bisnis ini tidak hanya mendorong perekonomian masyarakat, tetapi juga menjadi faktor penunjangnya, termasuk UMKM Gipang Singkong 3 Dara. UMKM Gipang Singkong 3 Dara tidak hanya memiliki pasar di kota Cilegon, melainkan juga sudah merambah di luar Provinsi Banten.

Tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam mengelola bisnis UMKM ini sebagian berasal dari keterbatasan pengetahuan. Agar bisnis ini dapat berjalan lebih lancar, perlu dilakukan sosialisasi tentang berbagai aspek, termasuk cara mendapatkan modal dan mengelola modal UMKM, serta pengetahuan mengenai peraturan perpajakan dan regulasi terkait bisnis UMKM. Tujuannya adalah agar masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik dalam hal ini, termasuk kesadaran untuk mematuhi kewajiban pajak.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merujuk pada upaya sadar dan terencana untuk mengubah kondisi ekonomi masyarakat, baik dalam skala individu maupun kelompok. Tujuannya adalah mengatasi berbagai permasalahan yang terkait dengan meningkatkan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraan. Pemberdayaan ini, yang juga dikenal sebagai empowerment, melibatkan pemberian kekuatan dan ketrampilan kepada individu atau kelompok agar mereka dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan, termasuk dalam bidang ekonomi, pendidikan, spiritual, dan sosial.

Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Ekonomi adalah langkah yang diinisiasi oleh pemerintah dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat melalui strategi pemberdayaan dalam aspek ekonomi. Salah satu bentuk nyata dari pemberdayaan ini adalah melalui program UMKM, yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pada peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Fungsi UMKM, terutama setelah peristiwa krisis moneter tahun 1997, dianggap sebagai faktor penyelamat dalam konteks ekonomi nasional. UMKM tidak hanya berfungsi sebagai alternatif penyediaan lapangan kerja, tetapi juga memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, meredam angka kemiskinan, serta menyerap tenaga kerja. Walaupun sering terdapat pandangan bahwa UMKM hanya melibatkan sebagian pihak, realitasnya UMKM memiliki dampak yang signifikan dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Di tengah situasi pandemi Covid-19, pelaku UMKM juga dapat mengimplementasikan strategi pemasaran online sebagai respons, meskipun menghadapi hambatan terkait pemahaman mengenai pemasaran digital.

Melalui kegiatan ini, tujuan yang ingin dicapai terutama di masyarakat kelurahan Bulakan adalah meningkatkan perekonomian lokal. Selain itu, kegiatan ini juga bermaksud memberikan pemahaman lebih mendalam kepada masyarakat mengenai pengelolaan UMKM, dengan harapan dapat memacu pertumbuhan ekonomi dan mendorong kelangsungan UMKM di masa depan, serta meningkatkan pendapatan keluarga.

Pemberdayaan Masyarakat

Seperti yang disebutkan oleh Ife dalam Edi Suharto, konsep pemberdayaan memiliki dua aspek utama, yaitu kekuasaan dan kelompok yang rentan. Dimensi kekuasaan melibatkan aspek:

1. Kemampuan individu untuk membuat keputusan mengenai gaya hidup, tempat tinggal, dan pekerjaan.
2. Kemampuan individu untuk menentukan kebutuhan sesuai dengan preferensi mereka.
3. Kemampuan komunitas dalam menentukan kebutuhan sesuai dengan aspirasi mereka.
4. Kemampuan masyarakat untuk mempengaruhi institusi-institusi sosial seperti kesejahteraan sosial, pendidikan, dan kesehatan.
5. Kemampuan masyarakat untuk menggerakkan sumber daya, baik yang bersifat formal maupun informal.
6. Kemampuan masyarakat untuk mengelola aktivitas ekonomi, termasuk produksi, distribusi, dan pertukaran barang dan jasa.
7. Kemampuan masyarakat dalam aspek reproduksi, seperti kelahiran, perawatan anak, pendidikan, dan sosialisasi. (Ramadhani, 2020)

Strategi pemberdayaan bisa diterapkan melalui tiga tingkat, yaitu mikro, mezzo, dan makro. Setiap tingkat memiliki pendekatan khusus sesuai dengan tujuan pemberdayaan. Tingkat mikro fokus pada tugas, tingkat mezzo fokus pada peningkatan kesadaran melalui pelatihan, dan tingkat makro melibatkan formulasi kebijakan, perencanaan sosial, aksi sosial, dan lainnya. Pendekatan pemberdayaan mencakup: memberikan peluang, penguatan, perlindungan, dukungan, dan pemeliharaan. (Ramadhani, 2020)

Suharto (2014) menjelaskan bahwa pemberdayaan melibatkan dua dimensi utama, yakni proses dan tujuan. Dalam dimensi proses, pemberdayaan melibatkan serangkaian tindakan yang bertujuan untuk memperkuat kelompok yang kurang berdaya dalam masyarakat, termasuk individu yang mengalami kemiskinan. Sebagai dimensi tujuan, pemberdayaan mengacu pada kondisi atau hasil yang diinginkan dalam perubahan sosial, seperti masyarakat yang memiliki pengetahuan atau kekuasaan untuk memenuhi kebutuhan fisik, ekonomi, dan sosial. Lebih dari itu, pemberdayaan juga menggambarkan keyakinan diri, partisipasi aktif, serta kemandirian dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Gustina et al., 2020).

Di era globalisasi sekarang, behak teknologi menjadi indikator perkembangan suatu negara. Tingkat kemajuan suatu negara tercermin dalam perkembangan teknologi yang dimilikinya, sedangkan kegagalan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dapat mengakibatkan kegagalan dalam perkembangan nasional. (Dwimawati et al., 2019) Era globalisasi juga sering disebut sebagai Era Ekonomi Baru atau Era Ekonomi Digital. Era ini ditandai dengan penggunaan teknologi informasi dalam dunia bisnis, yang mengakibatkan munculnya cara baru dalam berbisnis. Pemanfaatan media sosial seperti Facebook dan Instagram sebagai alat pemasaran menjadi esensial dalam situasi ini karena lebih praktis dan efisien dibandingkan dengan pendekatan pemasaran tradisional. (Laksmiana & Setyawan, 2021)

Dalam konteks kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa KKM kelompok 75 Universitas Bina Bangsa, pemberdayaan dilakukan terhadap masyarakat di kelurahan Bulakan, kecamatan Cibeber. Pendekatan dilakukan melalui pendampingan terhadap pemilik UMKM Gipang Singkong 3 Dara, ibu Santi, yang berlokasi di Betola RT. 05/01 kelurahan Bulakan Cibeber, kota Cilegon. Pendampingan ini fokus pada aspek pemasaran digital.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, pengelompokan UMKM dapat dijabarkan dalam beberapa definisi berikut:

1. Usaha mikro merujuk pada aktivitas produktif yang dimiliki oleh individu atau entitas usaha individu, yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan untuk usaha mikro dalam peraturan undang-undang.
2. Usaha kecil merupakan kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh individu atau entitas usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari badan usaha kecil atau besar, dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang telah ditentukan oleh aturan yang berlaku.
3. Usaha menengah adalah aktivitas ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dapat dijalankan oleh individu atau entitas usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha kecil, baik secara langsung maupun tidak langsung. (Ramadhani, 2020)

Di Pasal 5 Bab II dari UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, tujuan dari pemberdayaan UMKM adalah:

1. Menciptakan struktur ekonomi nasional yang seimbang, berkembang, dan adil.
2. Mendorong dan mengembangkan kemampuan UMKM agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
3. Meningkatkan peran UMKM dalam perkembangan daerah, penciptaan lapangan kerja, distribusi pendapatan, pertumbuhan ekonomi, serta upaya penanggulangan kemiskinan.

Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa UMKM merupakan bentuk usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau entitas usaha, berdiri secara independen, dan memiliki kekayaan bersih atau pendapatan tahunan yang sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Landasan UMKM ini bergantung pada prinsip-prinsip seperti semangat gotong-royong, ekonomi yang demokratis, kerjasama, efisiensi yang berkeadilan, berkelanjutan dan ramah lingkungan, kemandirian, keseimbangan perkembangan, serta persatuan dalam ekonomi nasional. Pada hakikatnya, tujuan utama UMKM adalah untuk mendorong pertumbuhan dan pengembangan usaha demi membangun struktur ekonomi nasional yang adil dan berkeadilan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam rangka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini melibatkan pendampingan terhadap pelaku UMKM Gipang Singkong 3 Dara yang dimiliki oleh ibu Santi, yang berlokasi di sekitar Bentola RT. 05/01, wilayah kelurahan Bulakan, kecamatan Cibeber, kota Cilegon. Dilaksanakan oleh Mahasiswa KKM Kelompok 75 dan Dosen Pembimbing Lapangan serta dosen Pendamping dengan cara turun langsung kelapangan untuk mengunjungi para pelaku UMKM di masyarakat dan mencari sumber-sumber data yang dibutuhkan untuk dimintai keterangan melalui wawancara langsung baik secara pribadi maupun secara organisasi atau sumber data yang diperoleh melalui kantor kelurahan atau kantor kecamatan. Data dalam kegiatan ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data tersebut diperoleh langsung dari sumbernya.

Tempat pelaksanaan Kegiatan KKM-PkM berlokasi di kelurahan Bulakan, kecamatan Cibeber, kota Cilegon, khususnya melibatkan pelaku UMKM Gipang Singkong 3 Dara yang beroperasi di lingkungan Bentola. Sumber data sekunder yang dimanfaatkan dalam penelitian ini mencakup beragam dokumen yang berasal dari aktivitas-aktivitas sebelumnya. Proses akuisisi data dilakukan melalui berbagai metode, seperti pengamatan, wawancara, dan pencatatan dokumentasi dari aktivitas yang telah terjadi. Wawancara diarahkan untuk memperoleh informasi dari pelaku UMKM mengenai pengalaman dan usaha yang telah mereka kelola. Mahasiswa melakukan wawancara dengan masyarakat yang terlibat dalam UMKM di wilayah lokasi KKM kelompok 75, yang mencakup masyarakat di kelurahan Bulakan, kecamatan Cibeber, dengan UMKM tersebar di berbagai RW dan RT. Sementara itu, observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung rangkaian aktivitas yang berkaitan dengan objek penelitian menggunakan indera manusia. Metode dokumentasi digunakan sebagai sarana pendukung yang mencakup data peserta KKM, lokasi KKM, kegiatan KKM, serta informasi pendukung lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya untuk memberdayakan masyarakat yang terimplementasi dalam kegiatan pengabdian ini adalah melakukan sosialisasi dan pendampingan terhadap pelaku UMKM Gipang Singkong 3 Dara milik ibu Santi yang berada di lingkungan Bentola kelurahan Bulakan Cibeber kota Cilegon berupa cara pemasaran produk secara online berbasis pada *Digital Marketing*. Berikut tahapan kegiatan yang dilakukan berupa perumusan program kerja. Dalam buku panduan KKM 2023 pendampingan UMKM termasuk kedalam program kerja point 2. Salah satu hal yang dijalankan dalam program ini adalah:

1. Identifikasi UMKM

Proses identifikasi masalah terlebih dahulu melakukan musyawarah anggota kelompok, kemudian mencari informasi terkait para pelaku UMKM dan melakukan observasi kunjungan langsung pada para pelaku UMKM.



Gambar 1. Musyawarah Proker



Gambar 2. Kunjungan ke pelaku UMKM

2. Potensi UMKM yang ada

Potensi UMKM di kelurahan Bulakan sangat banyak sekali dan jenisnya juga beragam dari pengrajin bata merah, pengrajin emping, pedagang bakso, bengkel, kerupuk, ternak unggas, ternak lele, pembuat welit, keripik singkong, gipang singkong dll. Dari sekian banyak UMKM yang ada, dalam pembahasan ini hanya focus pada UMKM Gipang Singkong 3 Dara yang berada dilingkungan Bentola RT. 05/01 Bulakan. Berikut tabel para pelaku UMKM yang berada di kelurahan Bulakan:

Tabel 1. Data UMKM Kelurahan Bulakan

No	Nama Pemilik Usaha	Alamat	Jenis usaha	Nama merk produk
1	Hujaji	Ketileng	Emping	Emping
2	Asep Muis	Ketileng	Bengkel	Bagas Motor
3	Suyatno	Ketileng	Mie ayam bakso	Mie ayam 22
4	Anderi Lahari Mujahid	Ketileng	Toko Barokah	Akita
5	Nurulhuda	Pakis Haji	Jaya Mandiri	Ternak Unggas
6	Misra	Pakis Haji	Emping	Emping & tangkil
7	Alawi	Pakis Haji	Dua sahabat	Bengkel & jasa
8	Dawiyah	Pakis Haji	Japfa Adi Satwah	Warung rempah
9	Iim Ibrohim	Pakis Haji	Singkong Parut	Singkong Parut
10	Masru'ah	Bentola	Tape singkong	Tape singkong
11	Mahfudoh	Bentola	Nasi uduk	Nasi uduk
12	Jufri	Bentola	Singkong & kacang	Singkong & kacang
13	Samsul Ma'arif	Bentola	Ternak ayam kp	Ternak ayam kp
14	Ida Laila	Bentola	Kueh basah	Kueh basah

15	Santi	Bentola	Gipang Singkong	Tiga Dara
16	Safadah	Bentola	Keripik, gipang, opak	Safa
17	Jaenudin	Lebak Waluh	Kacang tanah	Kacang tanah
18	Hamro	Lebak Waluh	Keripik pangsit	Keripik pangsit
19	Tubrani	Lebak Waluh	Ternak lele	Lele
20	Misad	Lebak Kayang	Jual Welit	Welit/atap

Sumber data: kantor kelurahan Bulakan

3. Pendampingan UMKM

Pendampingan terhadap pelaku UMKM yang berada di kelurahan Bulakan yaitu pelaku UMKM Gipang Singkong 3 Dara milik ibu Santi. Tahapan kegiatan pendampingan yang dilakukan antara lain mengenalkan cara penjualan produk dengan menggunakan teknologi atau Digital Marketing. Pelaku UMKM diadakan sosialisasi di kantor kelurahan Bulakan berkolaborasi antara mahasiswa Universitas Bina Bangsa dengan mahasiswa PkM dari Universitas Banten Jaya Serang yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2023 dengan tema “Pengembangan ekonomi kreatif berbasis kebantenan bagi ibu PKK dan Komunitas UMKM)” dalam acara tersebut para pelaku UMKM melihat dan mendengarkan langsung penyampaian materi dari para narasumber sampai acara selesai. Setelah kegiatan sosialisasi para pelaku UMKM menyatakan puas dan memahami serta mengerti apa yang telah disampaikan. Harapannya setelah memahami tentang pemasaran Digital, sehingga dapat meningkatkan hasil penjualan.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi



Gambar 4. Produk UMKM Gipang Singkong

4. Faktor pendorong, penghambat dan upaya penanggulangannya.

Banyak factor yang menjadi pendorong dalam kemajuan UMKM di daerah Bulakan antara lain dengan adanya kemajuan teknologi dapat meningkatkan penjualan dengan demikian, keuntunganpun akan semakin besar, dan itu dapat menopang pertumbuhan ekonomi. Disisi lain ada juga factor penghambatnya yaitu kengganannya para pelaku UMKM untuk belajar lebih maju lagi, tidak mau terintegrasi dengan teknologi, sehingga ini dapat menghambat kemajuan UMKM. Cara menanggulangnya adalah harus ada peran pemerintah setempat untuk memberikan pemahaman terhadap para pelaku UMKM tersebut, misalnya dengan melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan khusus tentang kegiatan usaha di bidang UMKM.

KESIMPULAN

Dari hasil Pemberdayaan Masyarakat melalui pendampingan UMKM Digital Marketing di kelurahan Bulakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Pendampingan terhadap pelaku UMKM yang berada di kelurahan Bulakan yaitu pelaku UMKM Gipang Singkong 3 Dara milik ibu Santi. Tahapan kegiatan pendampingan yang dilakukan antara lain mengenalkan cara penjualan produk dengan menggunakan teknologi atau Digital Marketing. Pelaku UMKM diadakan sosialisasi di kantor kelurahan Bulakan berkolaborasi antara mahasiswa Universitas Bina Bangsa dengan mahasiswa PkM dari Universitas Banten Jaya Serang yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2023 dengan tema “Pengembangan ekonomi kreatif berbasis kebhantenan bagi ibu PKK dan Komunitas UMKM)” dalam acara tersebut para pelaku UMKM melihat dan mendengarkan langsung penyampaian materi dari para narasumber sampai acara selesai. Setelah kegiatan sosialisasi para pelaku UMKM menyatakan puas dan memahami serta mengerti apa yang telah disampaikan. Harapannya setelah memahami tentang pemasaran

Digital, sehingga dapat meningkatkan hasil penjualan. Banyak factor yang menjadi pendorong dalam kemajuan UMKM di daerah Bulakan antara lain dengan adanya kemajuan teknologi dapat meningkatkan penjualan dengan demikian, keuntunganpun akan semakin besar, dan itu dapat menopang pertumbuhan ekonomi. Disisi lain ada juga factor penghambatnya yaitu kengganannya para pelaku UMKM untuk belajar lebih maju lagi, tidak mau terintegrasi dengan teknologi, sehingga ini dapat menghambat kemajuan UMKM. Cara menanggulanginya adalah harus ada peran pemerintah setempat untuk memberikan pemahaman terhadap para pelaku UMKM tersebut, misalnya dengan melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, I., Roesminingsih, M. V., & Yulianingsih, W. (2021). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 16(1), 12. <https://doi.org/10.17977/um041v16i1p12-20>
- Dwimawati, E., Beliansyah, F., & Zulfa, S. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Gunung Menyan. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.32832/abdidos.v3i1.290>
- Fatine, S. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Kota Dibidang Ekonomi Melalui Umkm Ladu Arai Pinang Di Lubuk Buaya Kota Padang. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 78–83. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v1i2.15346>
- Gustina, D., Adbullah, I., & Sofino, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Mahasiswa Universitas Bengkulu Periode 86 Tahun 2018 Di Desa Tebat Monok Kabupaten Kepahiang. *Journal Of Lifelong Learning*, 2(1), 35–39. <https://doi.org/10.33369/joll.2.1.35-39>
- Laksmana, D. S., & Setyawan, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Media Sosial Sebagai Media Promosi UMKM Era New Normal di Desa Gunungsari, Kecamatan Kasreman, Kabupaten Ngawi. *Buletin Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.21107/bpmd.v1i1.12016>
- Ramadhani, T. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Kelompok Pembuat Kricu BaBe di Desa Batu Belubang). *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 2(2), 200–210. <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v2i2.31>
- Sri Sumarsih, R., Permata Sari, D., Maulana Yusuf, A., Setiawati, E., Hidayati, F., & Tomy Baedawi, A. (2022). Kuliah Kerja Mahasiswa Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 2(3), 222–230. <https://doi.org/10.53067/icjcs.v2i3>